

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan siswa dalam menemukan gaya bahasa pada cerpen ‘Parompa Sadun Kiriman Ibu’ sebelum menggunakan teknik pembelajaran Kelompok *Buzz* tergolong cukup. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 65. Selain itu nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebelum menggunakan teknik pembelajaran Kelompok *Buzz* adalah 76, sedangkan nilai terendahnya 50.
2. Kemampuan siswa dalam menemukan gaya bahasa pada cerpen ‘Parompa Sadun Kiriman Ibu’ setelah menggunakan teknik pembelajaran Kelompok *Buzz* tergolong baik. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 73,8. Selain itu nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebelum menggunakan teknik pembelajaran Kelompok *Buzz* adalah 88, sedangkan nilai terendahnya 65.
3. Teknik pembelajaran Kelompok *Buzz* memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan siswa dalam menemukan gaya bahasa pada cerpen ‘Parompa sadun Kiriman Ibu’ karya Hasan Al Banna. Hal ini terbukti dari hasil dari uji “t” diperoleh $t_o > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% = 2,02 dan 1% = 2,71 dengan $df = N = 40$, maka diperoleh $t_o > t_{tabel}$ 2,02 < 6,85 > 2,70 sehingga

Ho ditolak dan Ha diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini disarankan.

1. Kemampuan siswa dalam memahami wacana sastra khususnya dalam menemukan gaya bahasa pada cerpen perlu ditingkatkan lagi. Hal ini tentunya memerlukan satu teknik pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu teknik pembelajaran yang inovatif yang dapat digunakan dalam menemukan gaya bahasa pada cerpen adalah teknik pembelajaran Kelompok *Buzz*.
2. Para guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia sebaiknya terlebih dahulu memahami langkah-langkah teknik pembelajaran Kelompok *Buzz* sebelum proses pembelajaran memahami wacana sastra.
3. Penggunaan teknik pembelajaran Kelompok *Buzz* dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami wacana sastra khususnya menemukan gaya bahasa pada cerpen masih memerlukan latihan secara teratur dan terencana agar memperoleh hasil yang maksimal.